

**PERANAN MODIFIKASI OLAHRAGA DALAM PEMBELAJARAN
PENJASORKES DI SMP NEGERI 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

AMANDA SENTOSA

NIM. 18792

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

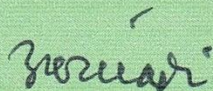
PERANAN MODIFIKASI OLAHRAGA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMP NEGERI 3 PARIAMAN

Nama : Amanda Sentosa
NIM : 18792
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 17 Juli 2014

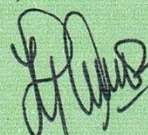
Disetujui Oleh

Pembimbing I



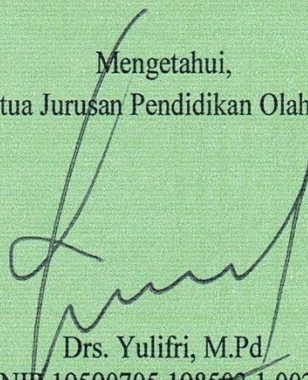
Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1 006

Pembimbing II



Drs. Zainul Johor, M.Pd
NIP. 19591213 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

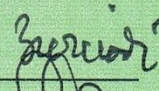
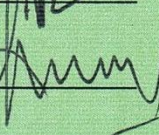
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peranan Modifikasi Olahraga Dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes Di SMP Negeri 3 Pariaman
Nama : Amanda Sentosa
NIM : 18792
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 24 Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zainul Johor, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	3. 
4. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMANDA SENTOSA

Nim / BP : 18792/2010

Tempat/ Tanggal Lahir : Lubuk Ipuh, 01 Agustus 1990

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PERANAN MODIFIKASI OLAHRAGA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMP NEGERI 03 PARIAMAN”** adalah benar merupakan karya asli saya. Kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 12 Agustus 2014

Saya yang bertanda tangan



AMANDA SENTOSA

18792/2010

ABSTRAK

Amanda Sentosa : Peranan Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman

Penelitian ini berawal dari kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran penjas dan tidak mempunya guru untuk mengatasi kekurangan hal tersebut yang pelaksanaan pembelajaran penjas belum terlaksana dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran peranan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Tempat penelitian adalah SMP Negeri 3 Pariaman Populasi penelitian adalah kelas VII yang Berjumlah 145 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, didapat sampel berjumlah 46 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Tingkat capaian peranan modifikasi olahraga dalam meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa berada pada klasifikasi baik, dengan hasil penelitian adalah sebesar 76.52%, 2) Tingkat capaian peranan modifikasi olahraga dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa berada pada klasifikasi baik, dengan hasil penelitian adalah sebesar 76.63%, 3) Tingkat capaian peranan modifikasi olahraga dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman adalah sebesar 83.23%, itu artinya bahwa tingkat capaian peranan modifikasi olahraga dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes, berada pada klasifikasi sangat baik.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peranan Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SMP Negeri 3 Pariaman”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kuliah di FIK-UNP.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal.

3. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs. Zainul Johor, M.Pd, selaku Pembimbing I dan II, yang telah memberikan motivasi, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Nirwandi, M.Pd, Drs. Yulifri, M.Pd dan Drs. Edwarsyah, M.Kes sebagai tim penguji yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pariaman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Guru dan staf pengajar SMP Negeri 3 Pariaman yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Buat teman-teman senasib seperjuangan yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	9
2. Modifikasi Olahraga	14
3. Bentuk-bentuk Media Modifikasi Olahraga Untuk Pembelajaran Penjasorkes	18
4. Peranan Modifikasi Olahraga Ke Dalam Pembelajaran Penjasorkes	21
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	28
B. Deskripsi Data	28
C. Pembahasan	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	39
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian	26
3. Hasil Penelitian tentang Peranan Modifikasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Kesenangan Siswa	29
4. Deskripsi Peranan Modifikasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Kesenangan Siswa	30
5. Hasil Penelitian tentang Peranan Modifikasi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa	31
6. Deskripsi Peranan Modifikasi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa	32
7. Hasil Penelitian tentang Peranan Modifikasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	33
8. Deskripsi Peranan Modifikasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Histogram Peranan Modifikasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Kesenangan Siswa	31
3. Histogram Peranan Modifikasi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa	33
4. Histogram Peranan Modifikasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar ..	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Peranan Modifikasi Olahraga dalam Pembelajaran Penjasorkes	42
2. Angket Penelitian Peranan Modifikasi Olahraga dalam Pembelajaran Penjasorkes	43
3. Rekapitulasi Jawaban Angket	46
4. <i>Frequencies</i> dan Deskripsi Data	48
5. Dokumentasi Penelitian	53
6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP	55
7. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pariaman	56
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga UPT SMP Negeri 3 Pariaman	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bidang yang menjadi muatan dalam kurikulum sekolah dasar, hal ini sesuai dengan PP No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan :

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian dari integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran dan stabilitas emosional.

Bidang studi ini memuat dua materi, yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok adalah materi yang disajikan pada setiap semester dari kelas VII sampai kelas IX, sedangkan materi pilihan adalah materi yang dipilih Guru Penjasorkes untuk disajikan, pemilihan materi didasarkan pada berbagai pertimbangan, diantaranya adalah berkaitan dengan situasi dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kesiapan guru dalam mengajar, dan jumlah jam disediakan untuk setiap semester, dengan demikian tidak semua materi pilihan yang terdapat di dalam kurikulum disajikan di sekolah.

Kurikulum Penjasorkes yang disajikan di sekolah dasar sesuai dengan tujuan penjas dalam Zalfendi dan Nurul Ihsan (2012:148-149) yaitu :

(1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola

hidup sehat melalui berbagai aktivitas dan olahraga yang terpilih; (2) Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan psikis yang lebih baik; (3) Meningkatkan kemampuan gerak dasar; (4) Menetapkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar; (5) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui intelegensi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan; (6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan; dan (7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai kehidupan fisik yang sempurna pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan serta memiliki sikap yang positif.

Perkembangan intelektual siswa, kita semua menyadari bahwa perkembangan dan pertumbuhan anak baik secara fisik maupun intelektual akan berlangsung normal apabila diciptakan suatu kondisi yang memungkinkan aspek-aspek tersebut tumbuh dan berkembang secara wajar. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani adalah wahana untuk menumbuhkan dan mengembangkan anak secara wajar dan efektif. Oleh karenanya, sudah seyakinya bila pendidikan jasmani diberikan perhatian yang proporsional dan dilaksanakan secara efisien, efektif serta sesuai dengan kondisi fisik dan psikis anak.

Membentuk kerjasama sosial emosional siswa, langkah-langkah yang ditempuh seorang guru sebagai upaya penerapan gaya pembelajaran dalam pendidikan jasmani melalui program penyataran dan menguasai berbagai gaya pembelajaran pendidikan jasmani. Ketepatan memilih dan menggunakan gaya pembelajaran dan kesesuaiannya dengan materi ajar pembelajaran pendidikan jasmani, terutama yang berhubungan dengan pembelajaran gerak. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang

memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Peranan modifikasi olahraga dalam pendidikan jasmani antara lain adalah mengembangkan sikap positif, jujur, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.

Meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa, perkembangan pendidikan jasmani di Indonesia beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya perkembangan yang cukup berarti. Sebagai model pengajaran alternatif, modifikasi olahraga telah dikonsepsikan dan diuji cobakan melalui beberapa penelitian hingga didapatkan paket-paket pembelajaran yang operasional. Model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan ini, partisipasi siswa lebih tinggi dibanding pengajaran tradisional. Guru lebih leluasa memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang ada di lingkungan sekitar.

Meningkatkan hasil belajar siswa, apabila siswa telah merasa senang dan gembira secara tidak langsung kita telah meningkatkan aktivitas belajar siswa, walaupun sarana dan prasarana sekolah tidak mendukung aktivitas belajar, dikarenakan guru telah bisa memodifikasi olahraga tersebut dalam pembelajaran penjas secara tidak langsung siswa telah meningkatkan hasil belajar penjas. Hal ini dikarenakan siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes dengan hal-hal yang menyenangkan.

Meningkatkan hasil belajar pendidikan belajar jasmani siswa, dengan memodifikasi alat olahraga, maka seorang guru dapat menggunakan

area atau lingkungan sekolah ataupun yang berada di luar lingkungan sekolah secara tidak langsung guru tersebut telah dapat mengatasi sarana dan prasarana di sekolah salah satunya lapangan.

Memngatasi kekurangan sarana dan prasarana, anak mudah sekali jenuh dengan kegiatan yang ada di sekitar lingkungan. Terkadang guru penjas masih meneruskan dengan model pembelajaran yang sama dan anak mudah sekali bosan dengan hal yang itu-itu saja, namun kembali lagi kepada kreativiatas guru penjas dalam melakukan modifikasi pembelajaran. Modifikasi dalam pendidikan tidak hanya mencakup dalam jenis permainan dan peraturan, tetapi juga di dalamnya jenis alat atau sarana dan prasarananya.

Peningkatan kesegaran jasmani siswa, apabila guru penjas telah bisa mengatasi kekurangan sarana dan prasarana, dan siswa telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan senang, maka modifikasi olahraga pendidikan jasmani yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Untuk mencapai tujuan kurikulum KTSP di atas, materi pokok dalam pembelajaran Penjasorkes sesuai dengan kurikulum KTSP SMP meliputi atletik, senam, permainan dan pendidikan kesehatan sedangkan materi pilihan yang disediakan meliputi renang, pencak silat, tennis meja, tennis dan sepaktakraw. Penyajian materi Penjasorkes sesuai dengan kurikulum, sering kali sulit dilaksanakan. Sesuai dengan tujuan kurikulum

KTSP di atas diharapkan pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Namun pada kenyataan di lapangan permasalahan yang sering muncul dan menjadi kendala dalam pembelajaran Penjasorkes adalah kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah dan kurang mampunya guru untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran tersebut. Minimnya sarana dan prasarana Penjasorkes SMP Negeri 3 Pariaman menuntut Guru Penjasorkes lebih kreatif untuk menciptakan suatu yang baru atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada, untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik. Guru Penjasorkes dapat merekayasa dan memanfaatkan kondisi lingkungan yang dimiliki sekolah sebagai sarana media atau alat bantu untuk menunjang pembelajaran Penjasorkes.

Atas realita yang terjadi di lapangan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peranan Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peranan Modifikasi dalam perkembangan intelektual siswa.
2. Peranan Modifikasi dalam membentuk kerjasama sosial dan emosional siswa.

3. Peranan Modifikasi dalam meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa.
4. Peranan Modifikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
5. Peranan Modifikasi dalam meningkatkan hasil belajar Penjasorkes siswa.
6. Peranan Modifikasi dalam mengatasi kekurangan sarana dan prasarana.
7. Peranan Modifikasi dalam upaya peningkatan kesegaran jasmani siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang berpengaruh pada masalah penelitian ini sebagaimana diidentifikasi di atas, maka perlu dilakukan pembatasannya, penelitian ini dibatasi hanya untuk melihat peranan modifikasi dalam :

1. Meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa.
2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Meningkatkan hasil belajar Penjasorkes siswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman dilihat dari segi peningkatan motivasi dan kesenangan siswa dalam pembelajaran penajorkes?

2. Bagaimana peranan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman dilihat dari segi peningkatan aktivitas belajar siswa, dalam pembelajaran Penjasorkes?
3. Bagaimana peranan modifikasi dalam pembelajran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman dilihat dari segi peningkatan hasil belajar Penjasorkes siswa dalam pembelajaran Penjasorkes?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman dilihat dari segi meningkatkan motivasi dan kesengangan siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman dilihat dari segi meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.
3. Untuk mengetahui bagaimana peranan modifikasi dalam peranan pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman dilihat dari segi meningkatkan hasil belajar Penjasorkes siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di FIK UNP.
2. Untuk kepala sekolah supaya lebih memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas dalam pembelajaran Penjasorkes.
3. Untuk guru Penjasorkes, dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Pariaman.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peranan Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Tingkat capaian peranan modifikasi olahraga dalam meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman, adalah sebesar 76.52%, itu artinya bahwa tingkat capaian peranan modifikasi olahraga dalam meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa berada pada klasifikasi baik.
2. Tingkat capaian peranan modifikasi olahraga dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman, adalah sebesar 76.63%, itu artinya bahwa tingkat capaian peranan modifikasi olahraga dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes berada pada klasifikasi baik.
3. Tingkat capaian peranan modifikasi olahraga dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada di SMP Negeri 3 Pariaman, adalah sebesar 83.23%, itu artinya bahwa tingkat capaian peranan modifikasi olahraga dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes, berada pada klasifikasi sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Guru Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman, agar terus dapat mengembangkan pengetahuan dalam hal modifikasi dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes, karena itu akan menambah tingkat motivasi siswa.
2. Kepala Sekolah yang ada di SMP Negeri 3 Pariaman, dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa dan peningkatan hasil belajar siswa, diharapkan dapat memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan moril.
3. Siswa di SMP Negeri 3 Pariaman, agar dapat mempertahankan tingkat motivasi terhadap pembelajaran Penjasorkes, karena itu akan membantu dalam pencapaian Penjas itu sendiri, yang salah satunya adalah pencapaian tingkat kebugaran jasmani.
4. Kepada Dinas Pendidikan Pariaman agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran proses belajar mengajar Penjasorkes di SMP Negeri 3 Pariaman.
5. Semua pihak terkait, orang tua dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, sebagai motivator dalam rangka peningkatan motivasi, dan peningkatan kualitas modifikasi dalam pembelajaran Penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (1986). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bima Aksara.
- Gusril. (1998). *Modifikasi Olahraga Ke Dalam Pendidikan Jasmani*. Padang: FPOK IKIP.
- Gusril. (2009). *Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar*. Padang: FIK UNP.
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sudjana. (1991). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru.
- Suwirman. (2004). *Buku Ajar Penelitian Dasar*. Padang: FIK UNP.
- Tim Dasar-dasar Penjas. (2011). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. FIK UNP.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- UNP. (2010). *Pedoman Akademik Mahasiswa*. Universitas Negeri Padang.
- Zalfendi, dkk. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Padang: Sukabina Press.
- Zalfendi, dan Hedri Neldi. (2011). *Perencanaan dan Telaah Kurikulum dalam Pembelajaran Penjasorkes*. Padang: Sukabina Press.
- Zalfendi, dan Nurul Ihsan. (2012). *Micro Teaching*. Padang: Sukabina Press.